



Jurnal Cakrawala Maritim Volume 8 No 1 Tahun 2025  
e-ISSN: 2620-7850 | p-ISSN: 2620-5637

**Jurnal Cakrawala Maritim**

<http://jcm.ppns.ac.id>

## Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) untuk Kegiatan Pertanian di Desa Mojokembang Pacet

Aulia Nadia Rachmat<sup>1,\*</sup>, Mey Rohma Dhani<sup>1</sup>, Mochamad Yusuf Santoso<sup>1</sup>, Mades Darul Khairansyah<sup>1</sup>, Haidar Natsir Amrullah<sup>1</sup>, Galih Anindita<sup>1</sup>, Wibowo Arninputranto<sup>1</sup>, Robie Kuncoro<sup>1</sup>, Muhammad Fikri Fakhruddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jl Teknik Kimia – Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

**Abstrak.** Industri pertanian dari hulu ke hilir meliputi produksi awal, distribusi, serta pengolahan lanjutan. Proses produksi awal terdiri dari beberapa kegiatan yaitu penanaman dan pemeliharaan tanaman. Produksi padi berupa gabah kering giling meningkat sebesar 1,93% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Peningkatan produksi padi oleh petani ini juga meningkatkan potensi risiko kecelakaan kerja yang dialami pekerja di bidang pertanian. Sebagian besar petani mengalami risiko kecelakaan akibat penggunaan benda tajam pada pertanian. Maka dari itu, petani perlu diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan meliputi pemberian materi tentang jenis cedera yang dapat diderita serta cara penanganannya. Kegiatan tersebut meningkatkan wawasan warga Desa Mojokembang, Pacet tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di sawah.

*Katakunci:* Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Industri, Pertanian, Petani, P3K

**Abstract.** The agricultural industry from upstream to downstream includes initial production, distribution, and further processing. The initial production process consists of several activities, namely planting and plant maintenance. Rice production in the form of dry milled grain increased by 1.93% from 2022 to 2023. The increase in rice production by farmers also increases the potential risk of work accidents experienced by workers in agriculture. Most farmers are at risk of accidents due to the use of sharp objects in agriculture. Therefore, farmers need to be given training in first aid for accidents (P3K). Community service activities that have been carried out include providing material on the types of injuries that can be suffered and how to handle them. This activity increases the insight of residents of Mojokembang Village, Pacet about the importance of occupational safety and health (K3) in rice fields.

Email Korespondensi: [nadia.rachmat@ppns.ac.id](mailto:nadia.rachmat@ppns.ac.id)

*Keywords: Agriculture, Farmers, First Aid, Industry, Occupational Health and Safety*

## 1. Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan topik yang menjadi perhatian utama di bidang ketenagakerjaan. Risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) akan dapat diminimalisir jika penerapan K3 dilakukan dengan maksimal di dunia industri. Namun kewajiban penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) menyasar pada industri yang memiliki 100 orang pekerja atau lebih, padahal kecelakaan kerja dan PAK dapat pula terjadi pada sektor industri kecil yang bergerak di sektor informal. Salah satu industri kecil yang bergerak di bidang informal yaitu industri pertanian (Ayu, dkk, 2022).

Industri pertanian dari hulu ke hilir meliputi produksi awal, distribusi, serta pengolahan lanjutan. Proses produksi awal terdiri dari beberapa kegiatan yaitu penanaman dan pemeliharaan tanaman. Aktivitas tersebut meliputi pemilihan benih, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, dan pengendalian hama. Tahapan pengolahan awal berupa pembersihan, pengeringan, dan pengemasan. Proses distribusi pertanian yaitu pengangkutan menggunakan truk, kapal, atau moda transportasi lainnya. Tahapan akhir berupa pengolahan lanjutan yaitu pengolahan produk mentah menjadi produk jadi, contohnya padi menjadi beras atau sayuran menjadi makanan olahan. (Khusna, dkk, 2019).

Beras merupakan makanan pokok bagi mayoritas penduduk di Indonesia yang bergantung pada produksi padi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan kebutuhan beras Indonesia di Indonesia mencapai sekitar 34 juta ton di tahun 2023. Produksi padi berupa gabah kering giling (GKG) di Provinsi Jawa Timur juga meningkat sebesar 1,93% dari 9,53 juta ton GKG di tahun 2022 menjadi 9,71 juta ton GKG di tahun 2023. (BPS, 2024). Peningkatan produksi pertanian menunjukkan bahwa efisiensi dalam hal aktivitas pertanian di bagian hulu memegang peranan penting terhadap ketahanan pangan nasional.

Penelitian yang dilakukan pada petani di daerah Gresik pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 28,4% responden pernah terluka karena mesin pertanian dan 56,8% responden pernah terluka karena benda tajam yang digunakan saat bertani (Ardiansyah dan Paskarini, 2020). Hal tersebut menunjukkan proses produksi pertanian juga dapat menyebabkan peningkatan risiko kecelakaan akibat kerja dikarenakan penggunaan mesin-mesin dalam usaha pertanian. Maka dari itu, petani perlu diberikan edukasi tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

## 2. Kajian Pustaka

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah pemberian pertolongan segera kepada penderita yang memerlukan penanganan medis dasar dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa menuju ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. P3K penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk menyelamatkan korban, mencegah kondisi korban lebih parah, memberikan rasa nyaman, dan menunjang penyembuhan (Caesario, dkk, 2023). Prinsip kemanusiaan yang utama adalah mengurangi penderitaan dan memberikan bantuan pada para penderita (Riswanto, dkk, 2017) Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat terjadi di area pertanian antara lain luka karena benda tajam, luka karena penggunaan yang salah saat mengoperasikan mesin pertanian, tersetrum listrik, keracunan pestisida, pingsan karena udara yang terlalu panas, atau kontak dengan hewan dan tumbuhan (Ardiansyah dan Paskarini, 2020).

Kecelakaan saat bekerja di area pertanian dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti penggunaan alat yang tidak aman, kurangnya pelatihan, atau kondisi cuaca yang buruk. Beberapa contoh kecelakaan yang sering terjadi termasuk :

1. Cidera akibat alat berat, contohnya pada penggunaan traktor atau mesin pertanian yang tidak terlatih;
2. Terjatuh, contohnya petani tergelincir atau jatuh saat menanam atau saat bekerja di lokasi dengan permukaan yang tidak rata;
3. Paparan bahan kimia, contohnya menggunakan pestisida tanpa perlindungan yang memadai;
4. Cedera fisik, contohnya mengangkat beban berat atau gerakan yang berulang saat bekerja dapat menyebabkan cedera otot atau tulang.

Untuk mencegah kecelakaan, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada pekerja, menggunakan alat pelindung diri (APD), memastikan area kerja bersih dan aman, dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat dan mesin yang digunakan. Keselamatan harus menjadi prioritas utama di sawah untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan para petani (Riswal, dkk, 2023).

## 3. Metode

Kegiatan ini melibatkan mitra dari warga desa dan petani di kawasan Desa Mojokembang, Pacet, Jawa Timur. Pemberian materi dilakukan oleh tim pengusul dan mahasiswa dari program studi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi tentang jenis cedera yang diderita serta cara penanganan P3K-nya. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini terbagi menjadi dua kegiatan utama yaitu survei terhadap sasaran utama pemberian materi P3k, penentuan jadwal serta kegiatan utama pertanian yang dilakukan. Hasil tahapan persiapan diwujudkan dalam kajian

berupa tahapan pekerjaan yang dilakukan petani di Desa Mojokembang, potensi bahaya, risiko, serta potensi cedera yang mungkin diderita. Berbagai hasil kajian tersebut diwujudkan dalam bentuk presentasi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pemberian materi dilakukan pada jadwal yang telah disepakati oleh tim pengusul dan mitra. Kegiatan dilakukan pada malam hari di area balai desa. Pemberian materi diberikan oleh tim pengusul yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pemateri akan memberikan pelatihan terkait cara penanganan cedera dan meminta mitra untuk mempraktekkan keterampilan P3K.



Gambar 1 Pemberian Materi P3K Desa Mojokembang

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan diskusi antara tim pengusul dan mitra untuk melakukan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.



Gambar 2 Evaluasi Kegiatan Desa Mojokembang

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Alat P3K yang Perlu Dimiliki

Tindakan P3K dapat terlaksana dengan optimal jika seluruh peralatan P3K tersedia dan dapat digunakan setiap waktu. Peralatan P3K disimpan pada tas P3K yang terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa, dengan logo P3K. Tas P3K diletakkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, diberi tanda arah yang jelas, cukup cahaya serta mudah diangkat apabila akan digunakan (Abadi, dkk, 2024).



Gambar 3 Tas P3K

Tas P3K berisi peralatan P3K, antara lain :

1. Kasa steril terbungkus
2. Perban (lebar 5cm)

3. Perban (lebar 10cm)
4. Plester (lebar 1,25cm)
5. Plester cepat
6. Kapas (25gram)
7. Kain segitiga/mitela
8. Gunting
9. Peniti
10. Sarung tangan sekali pakai
11. Masker
12. Pinset
13. Lampu senter
14. Gelas untuk cuci mata
15. Kantong plastic bersih
16. Aquades (100 ml larutan saline)
17. Povidon Iodin (60 ml)
18. Alkohol 70%
19. Buku panduan P3K
20. Daftar isi kotak



Gambar 4 Penyerahan Tas P3K ke Desa Mojokembang

### 3.2 Jenis Luka yang Dialami Petani

Kecelakaan kerja yang terjadi saat proses bertani dapat menimbulkan cedera ringan hingga berat. Tindakan P3K dapat dilakukan pada cedera ringan untuk mengurangi sakit yang dirasakan penderita sebelum dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat. P3K dilakukan bukan sebagai penanganan atau pengobatan yang sempurna, namun sebagai pertolongan pertama yang dilakukan oleh orang yang pertama kali melihat korban (Ibrahim, dkk, 2020). Prinsip P3K yang diterapkan biasa disingkat dengan istilah **“SeLi dan Rangga Rujuk”** yaitu :

- Segera, yaitu pertolongan harus dilakukan sesegera mungkin saat diketahui ada kecelakaan;

- Lindungi, yaitu keselamatan penolong dan korban adalah prioritas utama sehingga tindakan P3K harus dilakukan di tempat yang aman;
- Kurangi, yaitu berikan tindakan P3K untuk mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan yang dirasakan penderita;
- Cegah, yaitu lakukan tindakan P3K untuk mencegah adanya infeksi dan penurunan kesadaran penderita;
- Rujuk, yaitu rujuk penderita ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Luka merupakan waktu keadaan hilangnya atau rusaknya jaringan tubuh yang disebabkan oleh adanya trauma atau cedera fisik (Savitri, dkk, 2024). Berbagai macam cedera jaringan lunak yang dapat dialami oleh pekerja di sektor pertanian, adalah :

1. Memar, biasanya ditandai dengan perubahan warna kulit tanpa adanya kerusakan di jaringan kulit, dapat ditandai juga dengan bengkak.

Hal yang harus dilakukan, antara lain :

- Membantu korban untuk beristirahat dengan nyaman
- Kompres menggunakan kompres dingin
- Oleskan salep atau gel yang mengandung bahan anti-inflamasi
- Posisikan bagian tubuh yang terluka lebih tinggi dari dada

2. Luka sayat, ditandai dengan luka terbuka berupa garis yang disebabkan oleh benda tajam.

Hal yang harus dilakukan, antara lain :

- Bersihkan luka dengan air bersih mengalir
- Tekan luka dengan kain bersih dan posisikan bagian tubuh yang terluka lebih tinggi dari dada
- Jaga luka tetap kering dan bersih selama 5-7 hari

3. Luka lecet/abrasi, ditandai dengan adanya goresan-goresan halus pada kulit akibat bergesekan dengan permukaan tanah.

Hal yang harus dilakukan, antara lain :

- Bersihkan luka dengan air bersih dan sabun
- Beri obat antiseptic di atas luka secara perlahan
- Balut luka dengan pembalut steril
- Ganti pembalut setiap 24 jam atau ketika pembalut sudah kotor

4. Luka robek, ditandai dengan adanya luka terbuka dengan tepi luka tidak rata dan terdapat sedikit perdarahan luka.

Hal yang harus dilakukan, antara lain :

- Tekan luka dengan kain bersih dan posisikan bagian tubuh yang terluka lebih tinggi dari dada

- Saat perdarahan dapat dihentikan bersihkan luka robek dan kulit di sekitarnya menggunakan air hangat dan sabun
5. Luka bakar, ditandai dengan berubahnya warna kulit yang disebabkan oleh kontak kulit dengan api atau sumber panas lainnya.

Hal yang harus dilakukan, antara lain :

- Membilas kulit dengan air mengalir selama 15 menit atau lebih
- Gunakan salep antibiotic dan balut dengan kain kasa longgar untuk melindungi area yang terkena luka bakar
- Rujuk ke fasilitas kesehatan terdekat



*Gambar 5 Peserta Kegiatan Edukasi P3K Desa Mojokembang*

#### **4. Kesimpulan**

Mitra kegiatan yaitu warga Desa Mojokembang, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur memperoleh manfaat dari kegiatan edukasi pertolongan pertama untuk kegiatan pertanian di Mojoembang. Kegiatan dilakukan pada balai desa Mojokembang, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Adanya peningkatan wawasan mitra ditunjukkan dengan aktifnya peserta saat sesi tanya jawab bersama pemateri.

#### **Ucapan terima kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun



2024. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada mitra kegiatan yaitu warga desa Mojokembang, Pacet, Jawa Timur.

## Daftar Pustaka

- Abadi, O.P., Ratriwardhani, R.A., Sofia, R.A., Wasillah, F., Fitria, S.N., Rhomadhoni, M.N. 2024. Pemenuhan Kelengkapan Kotak P3K sesuai dengan Peraturan Permenakertrans No. 15 Tahun 2008 di UD Riwood Sidoarjo Guna Mencegah Keperahan Kecelakaan Akibat Kerja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPkMN)* Vol. 06 No. 01, 2024 page 869-874. DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.3586>
- Ardiansyah, R.B., Paskarini, I. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Petani Padi di Desa Jatirembe Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMa)* Vol 03 No 02, Juni 2020. <https://doi.org/10.32672/makma.v3i3>
- Ayu, S.F., Aulia, D., Nauliy, M. 2022. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja Sektor Pertanian di Food Estate Humbang Hasundutan. *Prosiding COSECANT : Community Service and Engagement Seminar 2022*. DOI:[10.25124/cosecant.v1i2.17533](https://doi.org/10.25124/cosecant.v1i2.17533)
- BPS. 2024. *Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jawa Timur 2023*. Diakses pada 15 Oktober 2024 dari <https://jatim.bps.go.id/id/pressrelease/2024/03/01/1454/pada-2023-luas-panen-padi-mencapai-sekitar-1-698-juta-hektare-dengan-produksi-padi-sebesar-9-71-juta-ton-gabah-kering-giling-gkg-.html>
- Caesario, R., Yuliana, D., Delis, P.C., Susanti, O. 2023. Teknik Evakuasi, Resusitasi Jantung Paru dan Oksigen Administrasi Sebagai Upaya Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan Bencana pada Kelompok Pembudidaya Ikan di Pantai Sari Ringgung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung* Vol 02 No 02 (2023). <http://dx.doi.org/10.23960/jpfp.v2i2.7977>
- Ibrahim, K., Emaliyawati, E., Indra Yani, D., Nursiswati. 2020. *Pelatihan dan Simulasi Penanggulangan Bencana Bagi Masyarakat* Vol. 03.
- Khusna, K., Kurniati, R.F., Muhaimin, M. 2019. Pengembangan Model Pemberdayaan Petani Padi melalui Program Hulu Hilir Agromaritim Bidang Pertanian. *Matra Pembaruan : Jurnal Inovasi Kebijakan* Vol. 03 No. 02 (2019). <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.89-98>
- Riswal, M., Mallapiang, F., Multazam, A.M. 2023. Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Petani Suku To Bentong Kabupaten Barru. *Journal of Muslim Community Health* Vol 03 No 01 (2023). <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i1.1199>
- Riswanto, N., Arninputranto, W., Rachmat, A.N., 2017. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Pemantauan dan Pengadaan Isi Kotak P3K Berbasis Web Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point* (Studi Kasus : Perusahaan Produksi Pestisida). *Proceeding 1<sup>st</sup> Conference on Safety Engineering and Its Applications* Vol 01 Tahun 2017
- Savitri, A.I., Handayani, R.N., Wibowo, T.H. 2024. Edukasi tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K): Balut Luka Desa Ledug Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol 02, No 09, 2024 page 359-364. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13823067>